

ABSTRACT

Hilaria Dewi Hapsari. 2010. **Editors' Engagement in the Process of Publishing Books in Literary-Inclined Publishers.** Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

This research was to reveal the editors' existential meaning of their lived experience in the process of publishing books in literary-inclined publishers. This was a qualitative hermeneutic-phenomenology human science study guided by one single research question "*What is the editors' lived-experience when they engage themselves in the process of publishing books in literary-inclined publishers like?*".

I meant to explore and to interpret the lived-experience of two editors, one editor worked for Bentang Pustaka Publisher and the other worked for Jalasutra Publisher. I applied library research, interviews, re-interview, conversations, and analysis of editors' documents and archival records to obtain lived experience material from the participants. All interviews and conversations were conducted in Indonesian and then in the reporting I translated them into English.

I interpreted the participants' stories in order to gain the meaning and understanding of the editors' lived experience in the process of publishing books in literary-inclined publishers. I came up with two essential themes that were considered as the meaning of publishing books in publishers with literary interests and that were derived from some the themes emerging from the narratives such as the themes of *oneness, goodness, knowledge, creator in life, delight of being, and power or strength*. The meaning consists of internal or personal meaning and external or social meaning. Internal meaning indicates that publishing the books can be considered as self-learning experience in which the process of publishing the books can entertain, inspire, educate, transform, and provide understanding for the editors themselves. While external meaning indicates that publishing the books can be regarded as a means to build readers' characters and as opportunities to explore the world of literature, to explore the values that the world shares.

I hope my research can give scientific, humanistic, and practical contributions. Scientifically, my research hopefully will contribute to the understanding of the editors' engagement in the process of publishing books in Indonesian context through my interpretation of the editors' lived experience. My research practically and humanistically has my participants reflect on their experience in publishing literature related books. After joining the research, it is expected that they could reflect on their own performance, achievement, and contribution, be more empowered to actualize themselves, and contribute to their world-life better.

ABSTRAK

Hilaria Dewi Hapsari. 2010. **Editors' Engagement in the Process of Book publishings in Literary-Inclined Publishers.** Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Dalam penelitian ini, saya ingin mengungkapkan makna eksistensial pengalaman hidup para editor dalam proses penerbitan buku-buku di penerbit buku sastra. Ini adalah studi human science fenomenologi hermeneutika kualitatif yang dipandu oleh pertanyaan penelitian "Seperti apakah pengalaman hidup (*lived experience*) para editor pada saat berkecimpung dalam proses penerbitan buku-buku di penerbit sastra?" Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali dan menginterpretasikan pengalaman-hidup dari dua editor, satu editor bekerja di Penerbit Bentang Pustaka dan editor lain bekerja di Penerbit Jalasutra. Saya menerapkan penelitian perpustakaan, wawancara, wawancara ulang, percakapan, dan analisis dokumen dan catatan arsip untuk mendapatkan data dari para editor. Semua wawancara dan percakapan dilakukan dalam bahasa Indonesia dan kemudian pada saat pelaporan, saya akan menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris.

Saya menafsirkan cerita para peserta untuk mendapatkan makna dan pemahaman dari pengalaman hidup para editor dalam proses penerbitan buku-buku di penerbit yang memiliki kecenderungan menerbitkan buku-buku sastra. Saya menemukan dua tema esensial yang mencerminkan makna penerbitan buku-buku tersebut yang diperoleh dari beberapa tema yang muncul dari narasi seperti tema keutuhan (*oneness*), kebaikan (*goodness*), pengetahuan (*knowledge*), pencipta dalam hidup (*creator in life*), kesenangan menjadi (*delight of being*), dan kemampuan atau kekuatan (*power or strength*). Makna tersebut terdiri dari makna internal atau personal dan makna eksternal atau sosial. Makna internal (personal) berarti menunjukkan bahwa penerbitan buku bisa dianggap sebagai proses belajar dari pengalaman diri dimana proses penerbitan buku bisa untuk menghibur, menginspirasi, mendidik, mengubah, dan memberikan pemahaman untuk para editor sendiri. Sementara makna eksternal (sosial) menunjukkan bahwa penerbitan buku-buku dapat dianggap sebagai alat untuk membangun karakter pembaca dan sebagai kesempatan untuk menjelajahi dunia sastra, untuk mengeksplorasi nilai-nilai yang dunia ingin bagitahukan.

Saya harap penelitian saya dapat memberikan kontribusi ilmiah, humanistik, dan praktis. Secara ilmiah, saya dapat memberikan kontribusi untuk memahami keterlibatan editor dalam proses penerbitan buku dalam konteks Indonesia melalui interpretasi saya terhadap pengalaman hidup para editor. Penelitian saya secara praktis dan humanistik dapat memberikan kontribusi pada peserta dalam merefleksikan pengalaman mereka dalam penerbitan buku-buku sastra. Setelah berpartisipasi sebagai *participant* dalam penelitian ini, diharapkan bahwa mereka dapat merefleksikan kinerja, prestasi, dan kontribusi mereka, dapat lebih mengaktualisasikan diri, dan dapat berkontribusi untuk kehidupan mereka dengan lebih baik.